



## **Bimbingan Teknis RPP Bermuatan Karakter Rasa Ingin Tahu, Kreatif, dan Komunikatif Bagi Guru SMPN 1 Paramasan**

**Chairil Faif Pasani\*, Mella Mutika Sari, dan Ratna Yulinda**

Pendidikan IPA, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

[chfaifp@ulm.ac.id](mailto:chfaifp@ulm.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi dan bimbingan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bermuatan karakter rasa ingin tahu, kreatif, dan komunikatif bagi guru SMPN 1 Paramasan. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil diskusi bersama 15 orang guru diperoleh informasi bahwa para guru belum pernah menyusun RPP bermuatan kemampuan karakter rasa ingin tahu, kreatif, dan komunikatif. Guru-guru masih dominan terfokus pada kemampuan kognitif dalam menyusun RPP. Metode Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan pada beberapa langkah kegiatan observasi, persiapan, penyusunan panduan bimbingan teknis penyusunan RPP, pelaksanaan bimbingan teknis, dan evaluasi kegiatan. RPP yang disusun pada kegiatan ini menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan kondisi lingkungan sekolah. Setelah dilakukan kegiatan bimbingan teknis (bimtek) ini, guru-guru mendapatkan informasi karakter rasa ingin tahu, kreatif dan komunikatif; guru-guru mampu mendeskripsikan indikator dari karakter rasa ingin tahu, kreatif dan komunikatif sebagai amanat dari kurikulum 2013; dan guru-guru mampu menyusun lembar penilaian karakter peserta didik dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Bimbingan Teknis; Karakter; RPP

**Abstract:** *The purpose of this activity is to provide information and guidance in preparing a Learning Implementation Plan (RPP) filled with curiosity, creative, and communicative characters for teachers of SMPN 1 Paramasan. This activity was carried out based on the results of discussions with 15 teachers, it was obtained information that the teachers had never prepared lesson plans containing the character abilities of curiosity, creativity, and communicativeness. Teachers are still dominantly focused on cognitive abilities in preparing lesson plans. Methods The implementation of this activity is based on several steps of observation, preparation, preparation of technical guidance guidelines for preparing RPP, implementation of technical guidance, and evaluation of activities. The lesson plans prepared in this activity are adjusted to the abilities of students and the conditions of the school environment. After carrying out this technical guidance (bimtek) activity, teachers get information on the character of curiosity, creativity and communicativeness; teachers are able to describe indicators of the character of curiosity, creative and communicative as the mandate of the 2013 curriculum; and teachers are able to compile student character assessment sheets in the learning process.*

**Keywords:** *Technical Guidance; Character; Lesson Plan*

© 2021 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 18 November 2020 Accepted: 15 Oktober 2021 Published: 11 November 2021

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i4.2571>



**How to cite:** Pasani, C. F., Sari, M. M., & Yulinda, R. (2021). Bimbingan teknis RPP bermuatan karakter rasa ingin tahu, kreatif, dan komunikatif bagi guru SMPN1 Paramasan. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 320-325.

**PENDAHULUAN**

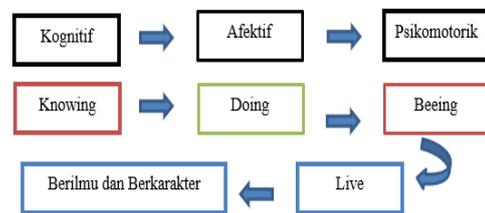
Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan karakter peserta didik (Perdana, 2018). Pengembangan dan penguatan karakter pada diri peserta didik harus melalui kerjasama antar sekolah, keluarga dan masyarakat. Pendidikan karakter di sekolah khususnya di sekolah menengah pertama (SMP) sudah melibatkan semua komponen pendidikan (*stakeholder*) yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri (Sudarsono, Sudrajat, & Wibowo, 2016).

Pendidikan karakter dapat dilakukan dalam proses pembelajaran (Hartini, Firdausi, Misbah, & Sulaeman, 2018; Mastuang, Misbah, Yahya, & Mahtari, 2019; Oktaviana, Hartini, & Misbah, 2017). Demikian halnya pada pembelajaran IPA juga terdapat kumpulan karakter-karakter positif yang membentuk kepribadian peserta didik. Melalui pembelajaran IPA maka peserta didik memperoleh pengetahuan dengan memahami fenomena alam dan dapat mengembangkan berbagai karakter sebagai dampak dari mempelajari IPA.

Pembelajaran IPA mampu meningkatkan proses berpikir bagi peserta didik (Anisa, 2017; Annuru, Johan, & Ali, 2017). Terdapat empat unsur utama dalam pembelajaran IPA salah satunya adalah sebagai sikap yaitu memunculkan karakter rasa ingin tahu, teliti, jujur, dan lain-lain serta hubungan sebab akibatnya. Berdasarkan hal tersebut, maka para pendidik berkewajiban untuk membantu peserta didik mengembangkan sikap positif seperti tanggungjawab, ketekunan, kepedulian terhadap orang lain dari diri sendiri, keberanian, kedisiplinan, kejujuran, keberanian, keadilan, rasa

hormat, integritas dan patriotism (Lee & Manning, 2013).

Pasani & Yulinda (2020) menyatakan bahwa dengan memasukkan berbagai karakter yang diharapkan kedalam proses pembelajaran terjadi perubahan karakter peserta didik dari enam kali pertemuan. Tujuan pendidikan karakter ialah menumbuhkan seorang individu menjadi pribadi yang memiliki integritas moral (Albertus, 2010). Melalui proses pembelajaran terjadi perubahan kualitas dalam tiga aspek pendidikan, yakni: kognitif, afektif dan psikomotorik (Barnawi & Arifin, 2016). Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tujuan Pendidikan Karakter di Sekolah

Gambar 1 menunjukkan ujian akhir pendidikan adalah terwujudnya insan yang berilmu dan berkarakter. Karakter yang diharapkan tidak tercerabut dari budaya asli Indonesia sebagai perwujudan nasionalisme dan sarat muatan agama (Pasani & Yulinda, 2020).

Hasil temuan di lapangan muatan pendidikan karakter ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belum banyak dilakukan oleh guru secara eksplisit tertulis di dalam rencana pembelajaran. Karakter yang terdapat di RPP hanya dicantumkan sesuai dengan yang terdapat pada format RPP namun belum melihat alternatif karakter lain yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Masuknya nilai karakter ke dalam pembelajaran IPA dapat menanamkan nilai karakter peserta didik

dengan baik. Salah satu karakter yang perlu dikembangkan oleh peserta didik dalam pembelajaran IPA adalah karakter rasa ingin tahu. Keingin tahuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru menyebabkan ilmunya jauh lebih banyak dibandingkan peserta didik yang hanya diam menunggu penjelasan dari guru (Artinta & Fauziah, 2021).

Permasalahan mitra yang ditemukan adalah sebagai berikut: (1) Pengetahuan guru tentang cara memasukkan karakter yang diharapkan dalam pembelajaran masih relatif rendah; dan (2) Belum ada kegiatan sosialisasi dan sejenisnya tentang cara memasukkan karakter ke dalam pembelajaran IPA/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran khususnya karakter rasa ingin tahu, kreatif, dan komunikatif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah (1) Memberikan bimbingan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA berbasis karakter rasa ingin tahu, kreatif dan komunikatif; dan (2) Melakukan bimbingan penyusunan RPP. Tujuan pengabdian yang dicapai pada kegiatan ini adalah (1) Bimbingan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis karakter rasa ingin tahu, kreatif, dan komunikatif; (2) RPP bermuatan karakter rasa ingin tahu, kreatif, dan komunikatif.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMPN 1 Pramasan, Kabupaten Banjar pada tanggal 19 dan 23 Oktober 2020 yang diikuti oleh 15 orang guru-guru dan satu orang ketua komite sekolah.

Materi yang disampaikan pada bimbingan teknis ini ada 4, yaitu (1) Karakter rasa ingin tahu, kreatif dan komunikatif; (2) Indikator dari karakter rasa ingin tahu, kreatif dan komunikatif; (3) Memberikan bimbingan dalam

menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA berbasis karakter rasa ingin tahu, kreatif dan komunikatif; dan (4) Memberikan bimbingan penilaian karakter rasa ingin tahu, kreatif dan komunikatif dalam proses pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu tridharma bagi dosen. Kegiatan ini dilaksanakan pada 19 dan 23 Oktober yang diukuti oleh guru-guru SMPN 1 Paramasan secara luring dan daring. Kegiatan luring dilakukan untuk meninjau langsung karakteristik peserta didik dan lingkungan sekolah. Kemudian dilanjutkan secara daring untuk berdiskusi lebih lanjut. Adapun hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut.

### **Penyusunan RPP**

Berdasarkan hasil diskusi bersama diperoleh informasi bahwa sebelum dilakukan kegiatan ini, para guru belum pernah menyusun RPP bermuatan kemampuan karakter rasa ingin tahu, kreatif, dan komunikatif. Guru-guru masih dominan terfokus pada kemampuan kognitif dalam menyusun RPP.

Melalui kegiatan ini diharapkan guru-guru dapat menerapkan pendidikan berbasis karakter dalam proses pembelajaran. Tujuan pendidikan karakter bangsa salah satunya yaitu Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan (Omeri, 2015).

RPP yang disusun pada kegiatan ini menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan kondisi lingkungan sekolah. Menurut para guru di sana peserta didiknya memiliki rasa ingin tahu dan kreativitas yang tinggi. Rasa ingin tahu mendorong manusia untuk melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mencari jawaban atas

berbagai persoalan yang muncul dalam pikirannya. Apa yang tampaknya terjadi adalah rasa ingin tahu manusia dikombinasikan dengan kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menyebabkan mimesis, fantasi dan imajinasi, akhirnya menimbulkan cara unik manusia berpikir (Sihotang, 2020).

**Sikap:**

**6. Rasa Ingin Tahu**

- 6.1 Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran
- 6.2 Peserta didik aktif dalam mencari informasi untuk menyelesaikan masalah
- 6.3 Peserta didik tertarik dengan materi yang dijelaskan selama pembelajaran

Gambar 2 RPP Bermuatan Karakter Rasa Ingin Tahu

**Penyusunan Lembar Penilaian**

Lembar penilaian karakter peserta didik adalah bagian penting dalam RPP bermuatan karakter. Penyamaan persepsi sangat penting dalam menyusun lembar penilaian ini. Indikator karakter yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan sekolah.

Penyusunan instrumen penilaian sikap rasa ingin tahu, kreatif, dan komunikatif dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) Pemetaan KD dari KI-2 berupa aspek sikap rasa ingin tahu, kreatif, dan komunikatif disesuaikan dengan karakter pembelajaran IPA, b) Menyusun indikator instrumen penilaian sikap rasa ingin tahu, kreatif, dan komunikatif c) Menyusun kisi-kisi instrumen penilaian sikap rasa ingin tahu, kreatif, dan komunikatif dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) Menentukan Spesifikasi Instrumen, (2) Menyusun Instrumen penilaian sikap, (3) Menentukan Skala pengukuran instrumen, (4) Menentukan Pedoman Pemberian Skor, (5) Merakit Instrumen dengan menentukan format tata letak instrumen, urutan pertanyaan atau pernyataan. Salah satu hasil lembar penilaian bermuatan karakter rasa ingin tahu dapat dilihat pada Gambar 3.

Lembar observasi karakter rasa ingin tahu

Sekolah : SMPN 1 Paramasan  
 Kelas : VIII  
 Pertemuan :  
 Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	KELOMPOK				
		A	B	C	D	E
1	Aktif dalam proses pembelajaran					
2	Aktif dalam mencari informasi untuk menyelesaikan masalah					
3	Tertarik dengan materi yang dijelaskan selama pembelajaran					
4	Bersamangat jika diberi pertanyaan					
5	Antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru					
6	Bertanya pada guru atau teman tentang materi pembelajaran					
7	Memperhatikan penjelasan guru atau teman					
8	Bersamangat mengerjakan tugas yang diberikan guru					

Berilah tanda tally (I) setiap siswa melakukan indikator tersebut.

Paramasan, 2020  
Observer

Gambar 3 Lembar Penilaian Rasa Ingin Tahu

Salah satu sikap ilmiah yang dimiliki seseorang adalah sikap rasa ingin tahu yaitu apabila menghadapi suatu masalah yang baru dikenalnya, maka akan berusaha mengetahuinya dan senang mengajukan pertanyaan tentang objek dan peristiwa, kebiasaan menggunakan alat indera sebanyak mungkin untuk menyelidiki suatu masalah; memperlihatkan gairah dan kesungguhan dalam menyelesaikan eksperimen (Rudiyanto, 2019).

Berikut dokumentasi kegiatan hasil diskusi secara luring disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4 Kegiatan Luring

Kegiatan daring dilakukan untuk melihat pemaparan hasil diskusi para peserta berupa RPP dan lembar penilaian bermuatan karakter. Berikut hasil dokumentasi kegiatan secara daring melalui *zoom meeting* disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5 Kegiatan Daring

## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan: (1) Guru-guru telah mendapatkan informasi tentang karakter rasa ingin tahu, kreatif dan komunikatif; (2) Guru-guru mampu mendeskripsikan indikator dari karakter rasa ingin tahu, kreatif dan komunikatif sebagai amanat dari kurikulum 2013; (3) Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk bimbingan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA berbasis karakter rasa ingin tahu, kreatif dan komunikatif, guru-guru mampu menyusun RPP; dan (4) Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk bimbingan penilaian karakter rasa ingin tahu, kreatif dan komunikatif, guru-guru mampu menyusun lembar penilaian karakter peserta didik dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, D. K. (2010). *Pendidikan karakter; strategi mendidik anak di zaman global*. Jakarta: Geasindo.
- Anisa, A. (2017). Meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui pembelajaran IPA berbasis potensi lokal Jepara. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1), 1–11.
- Annuuru, T. A., Johan, R. C., & Ali, M. (2017). Peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam peserta didik sekolah dasar melalui model pembelajaran treffinger. *Educational Technologia*, 1(2).
- Artinta, S. V., & Fauziah, H. N. (2021). Faktor yang mempengaruhi rasa ingin tahu dan kemampuan memecahkan masalah siswa pada mata pelajaran ipa smp. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(2), 210–218.
- Barnawi, & Arifin, M. (2016). *Strategi & kebijakan pembelajaran pendidikan karakter* (M. Sandra, ed.). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hartini, S., Firdausi, S., Misbah, & Sulaeman, N. F. (2018). The development of physics teaching materials based on local wisdom to train Saraba Kawa characters. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(2), 130–137. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i2.14249>
- Kemendikbud. (2018). Permendikbud RI No 20 Tahun 2018. *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 8–12.
- Lee, guang lea, & Manning, m lee. (2013). Introduction: Character education around the world: encouraging positive character traits. *Childhood Education*, 89(5), 283–285.
- Mastuang, M., Misbah, M., Yahya, A., & Mahtari, S. (2019). Developing the physics module containing Quranic verses to train the local wisdom character. *Journal of Physics: IOP Conference Series*, 1171, 01201–1. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1171/1/012018>
- Oktaviana, D., Hartini, S., & Misbah, M. (2017). Pengembangan modul fisika berintegrasi kearifan lokal membuat minyak lala untuk melatih karakter sanggam. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(3), 272. <https://doi.org/10.20527/bipf.v5i3.3894>
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Nopan Omeri*, 9(3), 464–468.

- Pasani, F. C., & Yulinda, R. (2020). Description of student characters in science learning. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24, 674 – 681.
- Perdana, N. S. (2018). Implementasi peranan ekosistem pendidikan dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2).
- Sihotang, Y. L. T. (2020). Upaya meningkatkan karakter rasa ingin tahu di smp negeri 1 muaro jambi. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2a), 500–505. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2a.660>
- Sudarsono, A., Sudrajat, & Wibowo, S. (2016). Implementasi Pendidikan karakter di smp negeri 2 klaten dan mts. wahid hasyim yogyakarta. *Jipsindo*, 3(1), 1–23. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i1.9663>